

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus atau HIV merupakan penyakit menular seksual (PMS). Sejak ditemukan pada 1980-an, penyakit ini telah mencapai jangkauan yang jauh dan luas, mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia dan terus bertambah. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan perkembangan dari HIV jika tidak mendapatkan pengobatan (Jong et al. 2012). Sejak terjadinya epidemi, jumlah orang telah terinfeksi virus HIV sebanyak 79,3 juta dan jumlah orang telah meninggal karena HIV sebanyak 36,3 juta. Pada akhir 2020 dilaporkan sebanyak 37,7 juta orang hidup dengan HIV (WHO 2021).

Prevalensi HIV/AIDS di Indonesia terjadi di 498 kabupaten/kota dari 514 kabupaten yang ada (97%). Sejak pertama kalinya terjadi pada tahun 1987 sampai dengan Maret 2021 dilaporkan jumlah kumulatif kasus HIV sebesar 427.201 orang. Berdasarkan laporan, jumlah kumulatif kasus AIDS sebanyak 131.417 orang. Tercatat sebanyak 365.289 Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) hidup di Indonesia dan kematian ODHA sebanyak 61.912 orang (Laporan Perkembangan HIV/AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2021).

Provinsi Bali menempati posisi kelima jumlah kasus AIDS terbanyak di Indonesia yaitu 9.125 kasus (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2021). Kabupaten Gianyar adalah salah satu kabupaten dari sembilan

Kabupaten/Kota di Provinsi Bali yang memiliki kasus HIV/AIDS yang cukup berfluktuatif. Adapun jumlah kumulatif kasus yang ada di Kabupaten Gianyar sampai dengan bulan Desember 2020 yaitu 108 kasus HIV, 16 kasus AIDS, dan total kematian 11 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani (RSUD) Kabupaten Gianyar adalah rumah sakit tipe B dan menyediakan layanan spesialisik dan sub spesialisik serta menerima pelayanan rujukan dari rumah sakit di daerah Bali Timur yaitu dari Kabupaten Klungkung, Karangasem, dan Bangli. Disamping itu RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar juga merupakan salah satu rumah sakit rujukan bagi ODHA. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 780/MENKES/SK/IV/2011 tentang Penetapan Lanjutan Rumah Sakit Rujukan bagi Orang dengan HIV dimana RSUD Sanjiwani ditetapkan sebagai salah satu dari 278 rumah sakit yang menangani rujukan HIV/AIDS (Kemenkes RI 2011).

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit terdapat tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis dan tenaga paramedis. Paramedis berperan untuk mengurangi beban kerja tenaga medis, dan memberikan akses dan pelayanan yang lebih baik ke penilaian kesehatan dan perawatan untuk pasien (Eaton et al. 2021). Dalam pelayanan kesehatan, ditemukan adanya stigmatisasi terhadap pasien dengan HIV/AIDS atau ODHA. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk kelalaian, pelanggaran kerahasiaan, gosip, tindakan pencegahan berlebihan atau diferensial, dukungan yang buruk, penundaan atau penolakan pengobatan, dan rujukan yang tidak diperlukan. Hal ini menyebabkan ODHA tidak mendapatkan pelayanan yang

dibutuhkan akibat takut dengan stigma ataupun sikap dari tenaga kerja di fasilitas layanan kesehatan (Feyissa et al. 2019).

Dalam memberikan pelayanan, tenaga paramedis sebagai pilar sistem kesehatan memiliki risiko terpapar selama memberikan perawatan, dukungan, dan pengobatan kepada pasien. Namun, pengetahuan tentang infeksi HIV tergolong cukup rendah di antara perawat dan tenaga paramedis di fasilitas layanan kesehatan (Kumar et al. 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kok et al. (2018), Kumar et al. (2017), dan Ornek et al. (2020) menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang infeksi, stigma yang melekat pada penyakit, ketakutan akan kemungkinan terinfeksi sehingga hal ini menimbulkan keraguan dalam melaksanakan pelayanan terhadap pasien dengan HIV/AIDS dan adanya sikap yang diskriminatif dan menstigmatisasi terhadap pasien.

Mengingat peran tenaga paramedis dalam menunjang akses pelayanan kesehatan dan terdapat stigmatisasi dan diskriminasi terhadap pasien dengan HIV/AIDS di fasilitas layanan kesehatan, perlu dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan mengenai HIV/AIDS dan sikap terhadap pasien dengan HIV/AIDS. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Paramedis terhadap Pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tenaga paramedis di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar mengenai penyakit HIV/AIDS?

2. Bagaimana sikap tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tenaga paramedis di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar mengenai penyakit HIV/AIDS.
2. Untuk mengetahui sikap tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bukti empiris tentang tingkat pengetahuan dan sikap tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS dan mengasah kemampuan komunikasi dengan sesama tenaga kesehatan.

b. Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan dan sikap tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar. Dari hasil penelitian tersebut, pihak rumah sakit mampu melakukan evaluasi terhadap pelayanan dan kualitas dari tenaga kerjanya.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi berupa fakta mengenai tingkat pengetahuan dan sikap dari tenaga paramedis terhadap pasien dengan HIV/AIDS di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan berkualitas di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

